

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.¹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris yang mana memiliki hubungan dengan penelitian hukum sosiologis.² Penelitian hukum empiris atau bisa dikatakan penelitian sosiologis dan bisa juga disebut sebagai penelitian lapangan atau *law field research* yang artinya adalah mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat. Menurut Salim HS dan Erlies Septiana Nurbaini, penelitian hukum empiris adalah penelitian hukum yang mengkaji dan menganalisis tentang perilaku hukum individu atau masyarakat dalam kaitannya dengan hukum dan sumber data yang

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal. 1.

² Nitaria Angkasa dkk., *Metode Penelitian Hukum Sebagai Suatu Pengantar*, Cetakan 1 (Bandar Lampung: CV. Laduny Alifatama, 2019), hal. 9.

digunakan berasal dari data primer.³ Penelitian sosiologis (empiris) dilaksanakan dengan mengamati permasalahan yang ada di lapangan atau di masyarakat, maka dari itu penyelesaian permasalahan ini tidak hanya memperhatikan kajian pustakanya saja akan tetapi mengamati yang ada di lapangan juga.⁴ Peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris karena peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor di Kecamatan Banjarmasin Tengah dan dampak ditetapkannya peraturan tersebut terhadap pedagang pakaian bekas (*thrift*) di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

b. Pendekatan dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Menurut Soerjono Soekanto, pendekatan yuridis sosiologis adalah mengidentifikasikan dan mengonsepskan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata. Penelitian yuridis sosiologis ini berbasis pada penelitian yang mengamati reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.⁵ Peneliti menggunakan pendekatan yuridis sosiologis karena peneliti ingin

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Cetakan 1 (Mataram: Mataram University Press, 2020), hal. 82.

⁴ Angkasa dkk., *Metode Penelitian Hukum Sebagai Suatu Pengantar*, hal. 9.

⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hal. 83–84.

memperoleh gambaran tentang bagaimana implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor terhadap pedagang pakaian bekas (*thrift*) di Kecamatan Banjarmasin Tengah dan bagaimana dampak adanya peraturan tersebut terhadap pedagang pakaian bekas (*thrift*) di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta yang ada walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Hasil penelitian ini difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.⁶ Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) penelitian itu sendiri.⁷ Peneliti menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan/menjabarkan implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor terhadap pedagang pakaian bekas (*thrift*) dan dampak yang dirasakan dengan

⁶ Sukiati, *Metode Penelitian Sebuah Pengantar*, Cetakan 1 (Medan: CV. Manhaji, 2016), hal. 52.

⁷ Sukiati, hal. 88.

adanya peraturan tersebut terhadap pedagang pakaian bekas (*thrift*) di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana pengambilan beberapa sampel penelitian dan pengambilan data penelitian yang diperlukan untuk hasil dari penelitian. Lokasi penelitian menunjuk kepada tempat dilakukannya penelitian.⁸ Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin pasar milik pemerintah Kota Banjarmasin paling banyak terdapat di Kecamatan Banjarmasin Tengah yaitu sebanyak 43 pasar dari total keseluruhan 57 pasar di Kota Banjarmasin.⁹

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data dalam suatu penelitian yaitu pihak yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.¹⁰ Subjek penelitian juga dapat diartikan sebagai sumber data yang diperoleh untuk dapat memberikan keterangan kepada

⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hal. 92.

⁹ Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, *Kota Banjarmasin Dalam Angka 2022* (Banjarmasin: BPS Kota Banjarmasin, 2022), hal. 417.

¹⁰ Tritjahjo Danny Soesilo, *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan* (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019), hal. 71.

peneliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan khususnya di Bidang Fasilitasi Ekspor dan Impor dan Bidang Pengawasan Barang Beredar dan Jasa, Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kalimantan Bagian Selatan khususnya di Bidang Bimbingan Kepatuhan dan Hubungan Masyarakat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin khususnya di Bidang Penguatan dan Pengembangan Perdagangan dan pedagang pakaian bekas (*thrift*) di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor terhadap pedagang pakaian bekas (*thrift*) di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

¹¹ Krismanti Riskandyani, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Kinerja Auditor* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2020), hal. 49.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer adalah pengamatan dan pengumpulan data dengan melihat data yang ada di dalam masyarakat, dengan melihat pengumpulan data baik atau buruk data itu tinggi atau rendahnya data yang dicapai dalam eksperimen di masyarakat tersebut.¹² Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹³ Data primer ini didapatkan melalui wawancara dengan informan untuk mendapatkan data dan memecahkan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor terhadap para pedagang pakaian bekas (*thrift*) di Kecamatan Banjarmasin Tengah dan dampak yang akan didapatkan para pedagang pakaian bekas (*thrift*) karena adanya peraturan yang berlaku.

2) Data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Menurut

¹² Angkasa dkk., *Metode Penelitian Hukum Sebagai Suatu Pengantar*, hal. 10.

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 71.

Amirin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.¹⁴ Data sekunder adalah data yang menjadi sumber dan rujukan dalam penelitian ini. Data sekunder antara lain bersumber pada dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan lain sebagainya yang berbentuk dokumen.

b. Sumber Data

Sumber data adalah data yang langsung diperoleh dari masyarakat, subjek yang diteliti pada lembaga, atau kelompok masyarakat, pelaku langsung yang dapat memberikan informasi, data dan keterangan kepada peneliti yakni responden dan informan serta narasumber.¹⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Informan

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi lebih banyak tentang orang lain dan hal yang berkaitan dengannya daripada tentang dirinya.¹⁶ Informan akan mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan

¹⁴ Rahmadi, hal. 71.

¹⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hal. 90.

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 59.

buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti.¹⁷ Informan dalam penelitian ini adalah orang yang akan memberikan informasi terkait dengan implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Barang Dilarang Ekspor dan Barang Dilarang Impor dan dampak yang dirasakan terhadap adanya peraturan tersebut melalui wawancara. Adapun yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan khususnya di Bidang Fasilitasi Ekspor dan Impor dan Bidang Pengawasan Barang Beredar dan Jasa, Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kalimantan Bagian Selatan khususnya di Bidang Bimbingan Kepatuhan dan Hubungan Masyarakat serta Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin khususnya di Bidang Penguatan dan Pengembangan Perdagangan. Jumlah informan sebanyak 5 orang yang terdiri dari tiga instansi terkait yaitu 2 orang dari Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan, 1 orang dari Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Bagian Selatan dan 2 orang dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin.

2) Responden

¹⁷ Abdussamad, hal. 143.

Responden merupakan orang yang memberikan respon serta menjawab berbagai macam pertanyaan yang diberikan oleh peneliti baik secara tertulis maupun lisan seperti wawancara, observasi, angket dan lainnya.¹⁸ Menurut Janice M Morse, *respondents is a term favored in sociology for survey designs where those involved respond or answer structured and semistructured questionnaires. Traditionally, respondents tell the researcher exactly what the researcher asks: no more, no less.* Diartikan bahwa responden merupakan istilah yang kerap kali digunakan dalam ilmu sosial dengan menggunakan survei, yang mana individu diminta untuk menjawab pertanyaan yang terstruktur dan semi terstruktur. Biasanya responden menyampaikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaannya kepada peneliti, tidak lebih dan tidak kurang.¹⁹ Responden dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Adapun yang akan menjadi responden dalam penelitian ini ialah pedagang pakaian bekas (*thrift*) di Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan jumlah 8 orang pedagang.

3) Dokumen

¹⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal. 60.

¹⁹ Janice M Morse, *Subjects, Respondents, Informants, and Participants?*, *Sage Publications*, *Qualitative Health Research*, Volume 1, Nomor 4 (November 1991): hal. 403.

Dokumen merupakan sumber data yang bukan berasal dari manusia seperti foto-foto dan bahan statistik.²⁰ Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berupa foto-foto yang didapatkan selama melakukan penelitian sebagai salah satu kelengkapan data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah untuk mendapatkan data dalam penelitian.²¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara. Wawancara atau *interview* merupakan bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.²² Wawancara juga dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu.²³

²⁰ Abdussamad, hal. 150.

²¹ Abdussamad, hal. 142.

²² Abdussamad, hal. 143.

²³ Abdussamad, hal. 145.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara pada penelitian ini akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Hal ini dikarenakan jenis wawancara semi terstruktur merupakan kategori yang pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan daripada wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.²⁴ Peneliti memilih jenis wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin menggunakan instrumen penelitian yang nantinya akan dikembangkan selama berjalannya wawancara. Hal ini dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara tidak hanya berpatokan dengan instrumen penelitian saja akan tetapi masih dapat dikembangkan seiring dengan berjalannya wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya.²⁵

6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

²⁴ Abdussamad, hal. 146.

²⁵ Abdussamad, hal. 149–50.

a. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat mempermudah proses analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁶

1) Reduksi Data

Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapatkan dari lapangan. Reduksi data dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2) Display Data

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata hingga adanya penarikan kesimpulan. Alasan dilakukannya hal ini adalah agar data-data yang diperoleh selama proses penelitian yang biasanya berbentuk naratif dapat dilakukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Peneliti akan berupaya untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok

²⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hal. 47–48.

permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

3) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif ini. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷ Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu cara analisis penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara

²⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 159.

tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.²⁸

²⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hal. 105–6.